

**PELAKSANAAN PRAMUKA WAJIB DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MAN 1 PADANG.**

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)***



Oleh :

Desta Efitra Nora

16058003/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pelaksanaan Pramuka Wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagai Pembentukan
Karakter Peserta Didik di MAN 1 Padang

Nama : Desta Efiti Nora
NIM/BP : 16058003/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

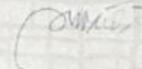
Padang, Maret 2020

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Sri Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 04 Februari 2020

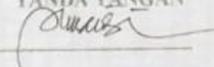
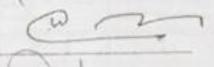
Pelaksanaan Pramuka Wajib dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagai Pembentukan
Karakter Peserta Didik di MAN 1 Padang

Nama : Desta Efiti Nora
NIM/BP : 16058003/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Februari 2020

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota	Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
3. Anggota	Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG

Jalan Duku No. 5 Kel. Ujung Gurun Kec. Padang Barat 25155
Telepon (0751) 27155; Faximile (0751) 27155

Nomor : B-1809 /Kk.03.9-b/PP.07/12/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

30 Rabiul Akhir 1441 H
27 Desember 2019 M

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang (UNP)
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) Nomor :6601 /UN35.6/LT/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Izin Penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang kepada Saudari :

Nama : Desta Efitra Nora
NIM/BP : 16058003
Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial
Waktu Penelitian : Desember 2019 s /d Januari 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Peleksanaan "Pramuka Wajib" dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagai pembentukan Krakter peserta Didik di MAN 1 Padang,**"
2. Setelah melakukan penelitian tersebut agar memberikan laporan tertulis ke Kantor Kementerian Agama Kota Padang Cq Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Padang;
3. Apabila ada kekeliruan dalam mengeluarkan izin penelitian ini akan ditinjau dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya, terimakasih.



Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Barat, Padang;
2. Kepala MAN 1 Kota Padang, Padang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.070 / 1169 - PERIZ/DPM&PTSP/XII/2019

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Wakil Deka 1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang nomor : 6600/Un35.6/Lt/2019 Tanggal 26 Desember 2019 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Desta Efiti Nora
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 25 Desember 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.Kamp.Baru No 34 Rt.04 Rw.05 Kel.Sawahlan Timur, Kec. Padang Timur
Nomor Kartu Identitas : 137102651297013
Judul : Pelaksanaan "Pramuka Wajib" Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik, Di Man 1 Padang.
Lokasi Penelitian : Man 1 Padang
Jadwal Penelitian : Desember 2019 -Januari 2020
Penanggung Jawab : Afriva Khaidir, Sh,M.Hum, Mapa,Ph.D

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 desember 2019

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, A.P.M.SI
NIP. 19740618199311001



Tembusan:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Raya Durian Tarung Nomor 37 Pasar Ambacang Padang Telepon (0751) 7740594 - 72706
Email: manpadang@kemenag.go.id, manduritapadang@yahoo.com
Website: www.man1padang.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 058/Ma.03.9.1/TL.00/01/2020**

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Marliza, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19690519 199403 2 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Padang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desta Efitra Nora
NIM : 16058003
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial
Jenjang Pendidikan : S.1 (Strata Satu)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, di MAN 1 Kota Padang pada tanggal 09 Desember 2019 s.d. 18 Januari 2020, dengan judul: "Pelaksanaan Pramuka Wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN 1 Padang".

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Padang, 31 Januari 2020
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Kota Padang,



Marliza

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desta Efitra Nora
NIM/BP : 16058003/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pramuka Wajib dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN 1 Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



Desta Efitra Nora
NIM/BP. 16058003/2016

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan peneliti dalam melihat rendahnya moralitas dikalangan pelajar Indonesia dan tingginya angka kejahatan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pelajar, sehingga mengharuskan Mendikbud menjadikan Ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik dari tingkat SD/MI hingga Tingkat Menengah Atas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pramuka wajib dalam implementasi kurikulum 2013 dapat membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Padang, mendeskripsikan pembentukan karakter pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib dan ekstrakurikuler pramuka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah MABIGUS, siswa yang mengikuti pramuka wajib dan ekstrakurikuler pramuka serta alumni pramuka MAN 1 Padang yang masih aktif ke sekolah. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis interaktif Miles dan Huberman yakni *data reduction, data display, dan data verification*. Penelitian ini menggunakan analisis teori struktural fungsional oleh Talcott Parson dengan konsep AGIL dan teori *Character Building* oleh Lickona, dimana dalam suatu sistem terdapat sub-sub sistem yang saling berhubungan hingga menciptakan suatu keseimbangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembentukan karakter pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib diantaranya : a) religius, b) disiplin, c) bertanggung jawab, d) hormat, sopan dan santun, e) peduli lingkungan dan sosial. Hal ini dikarenakan adanya pembiasaan dan peniruan yang diberikan saat latihan serta kontrol oleh Pembina diluar hari latihan. Sedangkan karakter, mandiri, tegas, cekatan, dan berani, belum dapat dibentuk pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib. Hal ini dikarenakan karakter tersebut dapat dibentuk melalui pembiasaan dan peniruan yang dilakukan dikala kegiatan dilapangan, sedangkan untuk pramuka wajib lebih difokuskan ke pemahaman mengenai pramuka dikelas, sedikit melakukan kegiatan dilapangan. 2) pelaksanaan latihan pada setiap Sabtu pukul 14.30-16.30 digabungkan jadwal latihan anggota ekstrakurikuler pramuka, 3) metode pengajaran terhadap pramuka wajib tidak langsung diberikan oleh Pembina atau pelatih, tetapi melalui senior kelas XII dan alumni, 4) terdapat kendala dalam pelaksanaan pramuka wajib yaitu izin orang tua atau wali murid untuk kegiatan dilapangan terbuka dan tidka sesuai jam latihan dengan kapasitas peserta didik dan materi.

Kata Kunci : Pramuka Wajib, Pembentukan Karakter, MAN 1 Padang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobila'lamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pelaksanaan Pramuka Wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Man 1 Padang**. Selanjutnya shalawat beserta salam kepada nabi junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan bagi umat islam sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan proposal ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga sampai kepada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak baik secara materil maupun moril yang penulis dapati. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya dan memotivasi penulis selama mengikuti perkuliahan

4. Kepala Sekolah MAN 1 Padang, Pembina dan Pelatih, adik-adik Ambalan Tiger Scout serta peserta didik MAN 1 Padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MAN 1 Padang.
5. Orang Tua, Nenek, Kakak Jessy Marantika, S.Pd., Gr, Gilang Perdana Putra dan Rezky Alva Ridho adik-adik tercinta yang senantiasa mendoakan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Fetri Demi Susanti yang sudah menjadi teman pergi dan pulang dikala bimbingan sampai ke luar Padang.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang telah menemani mengukir cerita dalam rangkaian dari sejarah perjalanan hidup selama menjalani hari-hari dalam manis dan pahitnya perkuliahan.
8. Reza, Sari, Helka, Ari, Ridho, Budi, Rival dan teman-teman angkatan 34 Racana Dang Tuanku dan Bundo Kandung Pramuka Universitas Negeri Padang yang telah mewarnai hari-hari selama berproses dalam organisasi yang telah kita jadikan tempat pulang selama menikmati hidup di kampus. Menjadi teman segala-galanya, yang telah memberikan motivasi, membangkitkan dan menarik kembali jiwa yang pernah pergi.
9. Kak Ucok, kak Ojan, kak Sonsang, kak Peb, kak Maul, kak Puik, kak Pe, kak Aan, dan kakak-kakak senior lainnya Racana Dang Tuanku dan Bundo Kandung Pramuka Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya yang tidak didapati dibangku perkuliahan, serta

motivasi pada penulis dalam menjalankan studi dan organisasi selama dibangku perkuliahan.

10. Keluarga Besar Racana Dan Tuanku dan Bundo Kanduang Pramuka Universitas Negeri Padang, Keluarga Besar Relawan Nusantara Rumah Zakat Sumatra barat, Keluarga Besar Masyarakat Relawan Indonesia – Aksi Cepat Tanggap Sumatra Barat yang telah menemani dan mewarnai hari-hari selama menjadi mahasiswa, yang menjadi tempat pulang dan perginya seusai pengabdian, telah mengajarkan banyak arti kehidupan kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang menunjukkan bahwa ketidaksempurnaan penulis dalam menulis skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritikan, saran, masukan yang bermanfaat dari pembaca guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis nantinya.

Padang, 27 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penulisan	11
D. Manfaat Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013	
1. Pengertian Kurikulum 2013	13
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	13
3. Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Kurikulum	15
B. Pramuka	
1. Pengertian Pramuka	16
2. Tujuan Gerakan Pramuka	16
3. Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Satuan Pendidikan.....	17
C. Pembentukan Karakter	
1. Pendidikan Karakter	18
D. Kerangka Teori	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Man 1 Padang	
1. Letak dan Sejarah Singkat Sekolah	36
2. Visi dan Misi	37
3. Sarana dan Prasarana	38
B. Pelaksanaan Pramuka Wajib sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik	
1. Latar Belakang dan Tujuan Pramuka Wajib	39
2. Waktu Pelaksanaan	43
3. Materi dan Kegiatan	45

4. Tenaga Pelaksana	51
5. Cara Pelaksanaan Pramuka Wajib	54
6. Partisipasi Peserta Didik	58
7. Pembentukan Sikap Pada Siswa	61
a. Karakter Religius	61
b. Terbentuknya Sikap Disiplin	63
c. Terbentuknya Karakter Bertanggung Jawab	64
d. Terbentuknya Karakter Hormat, Sopan dan Santun	65
e. Terbentuknya Karakter Peduli Terhadap Lingkungan dan Sosial	66
Karakter yang Tidak Terbentuk	
a. Mandiri	68
b. Tegas dan Cekatan	69
c. Berani	69
8. Kendala Pelaksanaan Pramuka Wajib	71
a. Tenaga Pelaksana Yang Belum Tersertifikasi	71
b. Izin Orang Tua Atau Wali Murid	73
C. Analisis Temuan	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai dan karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna yang sesuai dengan kodratnya. (Mulyasa 2014 : 7)

Di era globalisasi yang terjadi saat ini pendidikan karakter merupakan suatu pondasi yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. “Dari berbagai peristiwa saat ini, mulai dari kasus Prita, Gayus Tambunan, hingga yang terakhir Makam Priok tentunya kita menjadi sadar betapa pentingnya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini,” Tutur Mantan Menteri pengembangan Pendidikan Nasional, Prof. Yahya Muhaimin dalam Sarasehan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang diselenggarakan Kopertis VI di Hotel Patra Jasa, Kamis (15/4/2010). (Masnur,2011:1)

Senada dengan itu, garin Nugroho, ketika memberikan orasi budaya bertema “Pendidikan karakter demi kemajuan Bangsa” di Jakarta, Sabtu (3/3/2010), mengatakan bahwa sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia

dinilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal ini disebabkan oleh ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan pada karakter peserta didik, tapi dikembalikan pada pasar.” Pendidikan nasional belum mampu mencerahkan bangsa ini. Pendidikan kita kehilangan nilai-nilai luhur kemanusiaan, padahal pendidikan seharusnya memberikan pencerahan nilai-nilai luhur itu,” katanya. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa pendidikan nasional kini telah kehilangan rohnyalantaran tunduk terhadap pasar bukan pencerahan terhadap peserta didik. “pasar tanpa karakter akan hancur dan akan menghilangkan aspek-aspek manusia dan kemanusiaan, karena kehilangan karakter itu sendiri. (Masnur, 2011:1-2)

Salah satu kasus yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan adalah menyangkut perihal kesusilaan. Kenakalan remaja di bidang kesusilaan cukup mengkhawatirkan. Menurut Fatri Hanifah dalam Fenta (2018) yang dikutip oleh Mega (2019) dalam survei di 33 provinsi yang dilakukan oleh Komnas Perlindungan Anak bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) pada Januari s/d Juni 2008. Hasil survei mengatakan 4.500 remaja terdapat 97% pelajar SMP dan SMA menyukai menonton film porno, dan 93,7% pelajar SMP dan SMA pernah berciuman (penting) dan oral seks.

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa tahun 2018 tingkat kekerasan dalam dunia pendidikan meningkat. Komisioner KPAI bidang pendidikan Retni Listyarti, mengatakan bahwa dari total 445 kasus pendidikan sepanjang tahun ini terdapat 51,20% atau 228 kasus terdiri dari kasus kekerasan fisik, dan kekerasan seksual yang kerap dilakukan pendidik, kepala sekolah, dan juga peserta didik, selanjutnya kasus

tawuran pelajar mencapai 144 kasus atau 32,53% dan juga 73 kasus atau 16,50% merupakan kasus anak yang menjadi korban kebijakan pendidikan.

Menurut hasil penelitian Hera yang dikutip oleh Mega (2019:3) terdapat kasus *bullying* di SMPN 7 Kinali, terdapat 83,33% siswa yang menjadi korban *bullying*, 55,55% siswa menjadi pelaku *bullying*, 66,67% siswa melakukan tindakan melabrak, 44,44% siswa menjadi korban dilabrak serta 44,44% siswa menjadi pelaku pembulian melalui sosial media.

Jika melihat data-data diatas maka pantaslah Indonesia mengalami kemunduran dalam berbagai macam posisi di dunia. Mengatasi hal tersebut maka pemerintah harus melakukan pembinaan kepada generasi bangsa dengan cara menanamkan nilai-nilai positif agar Indonesia mampu bersaing dengan negara lain. Menjawab permasalahan tersebut maka pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan bahwa perlunya pendidikan karakter ditanamkan di lingkungan pendidikan di Indonesia saat sekarang ini. Pada tahun 2013 dibentuklah satu kurikulum baru yang diberi nama kurikulum 2013 dengan tujuan dapat membentuk karakter generasi bangsa khususnya peserta didik di sekolah.

Melalui kurikulum 2013 yang diterapkan pada awal tahun ajaran 2013/2014 diseluruh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia telah mulai mengimplementasikan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum adalah aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan No.58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah yang menjelaskan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 lebih menitik beratkan proses belajar mengajar kearah pendidikan karakter peserta didik, disamping tidak meninggalkan tujuan pembelajaran lainnya.

Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pembentukan karakter pada siswa disekolah, terutama pada pendidikan dasar. Standar kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum 2013 secara umum yang terkait dengan prilaku adalah : pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial. alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Salah satu wujud pendidikan karakter adalah ditetapkannyapramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Kepramukaan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam UU No.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab 1 pasal 1 point 4 dinyatakan bahwa:Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan

kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka mulai penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.

Berdasarkan penjelasan UU diatas dijelaskan pramuka adalah kegiatan yang dilakukan guna membentuk kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia bagi anggotanya. Proses pendidikan dilakukan diluar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, sehat, teratur, terarah dan menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak dan budi pekerti peserta didik yang baik.

Selain itu, dalam kepramukaan dikenal pula Kode Kehormatan Pramuka. UU No.12 BAB III Tentang Pendidikan Kepramukaan pasal 6 disebutkan bahwa Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral Pramuka dalam pendidikan pramuka. Setiap anggota pramuka harus berusaha sekuat mungkin untuk dapat menepati kode kehormatan tersebut. Hal ini dikarenakan kode kehormatan dalam pramuka merupakan gambaran atau bentuk dari perilaku atau sikap tingkah laku anggotanya.

Kode kehormatan yang dimaksud dalam UU No.12 Tahun 2010 adalah Tri Satya Pramuka dan Dasa Darma Pramuka. Satya pramukaberbunyi :

“Demi kehormatanku,(1) aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) mengamalkan pancasila, menolong sesama hidup, (3) ikut serta membangun masyarakat, serta menepati dasa dharma”.

Selanjutnya Dasa Darma , berbunyi :

“ (1) Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (3) Patriot yang sopan dan kesatria (4) Patuh dan suka bermusyawarah (5) Relu menolong dan tabah (6) Rajin, terampil dan gembira (7) Hemat, cermat dan bersahaja, (8) Disiplin berani dan setia, (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan pramuka adalah MAN 1 Padang, sekolah ini merupakan salah satu sekolah agama yang menjadi *Pilot Project* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Kota Padang. Di MAN 1 Padang ada dua jenis Pendidikan Kepramukaan yaitu, pramuka sebagai Ekstrakurikuler yang di ikuti berdasarkan minat serta suka rela oleh peserta didik dan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib yang harus di ikuti oleh seluruh peserta didik atas pelaksanaan dari kurikulum 2013. Sebagai *pilot project*, MAN 1 Padang telah melaksanakan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib kurikulum. Tidak hanya pada saat kurikulum 2013 digunakan disekolah saja, namun pada kurikulum KTSP dan KBK pramuka sudah menjadi ekstrakurikuler pilihan disekolah ini.

Selain itu, Pelaksanaan pramuka wajib di MAN 1 Padang juga dilaksanakan dengan menggabungkan jadwal latihan dengan pramuka ekstrakurikuler. Seharusnya pramuka wajib dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran dengan penilaian formal dilaksanakan di dalam kelas dan tidak disatukan pelaksanaannya dengan pramuka pilihan.

**Tabel 1. PERBANDINGAN KARAKTER SISWA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN PRAMUKA WAJIB**

NO	KARAKTER DASA DARMA	EKSTRAKURIKULER PRAMUKA		PRAMUKA WAJIB	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Dalam pelaksanaan latihan pramuka mengharuskan pelaksanaan ibadah sholat dan membuat saya terbiasa melakukannya ketika dirumah	16	4	4	16
2	Dalam kehidupan sehari-hari saya sangat suka membuang sampah sembarangan dan saya tidak peduli dengan lingkungan kehidupan sosial saya	2	18	9	11
3	Ketika orang tua saya meminta bantuan kepada saya saya menjawabnya dengan sopan dan mengerjakannya dengan baik	17	3	7	3
4	Saya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan suka bermusyawarah ketika adanya perbedaan pendapat atau adanya permasalahan	20		8	12
5	Ketika ada bencana alam di dekat rumah saya, saya mau membantu dengan adanya imbalan		20	7	13
6	Saya tidak suka membuat tugas yang membutuhkan keterampilan dan kerja sama	16	4	9	11
7	Setiap uang belanja saya, saya habiskan untuk memenuhi kebutuhan pribadi saya sesuka hati saya	9	11	14	6
8	Setiap hari saya sangat suka datang terlambat ke sekolah, dengan alasan rumah saya jauh	7	13	9	11

9	Saya adalah orang yang suka mendengar curhatan teman saya dan saya selalu memberikan masukan dan saran yang membangun guna menjaga pertemanan kami	14	6	8	12
10	Saya selalu jujur dalam setiap kesalahan	19	1	6	14
	TOTAL	120		81	
	PERSENTASE	12%		8.1 %	

Sumber : penyebaran angket Observasi Mei 2019

Keterangan : N= 20 esktrakulikuler Pramuka N=20 Pramuka wajib

Tabel diatas adalah hasil dari penyebaran angket pada saat peneliti melakukan observasi di bulan Mei 2019 dengan jumlah infroman masing-masing 20 orang, ditabel tersebut terlihat bahwa karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramukalebih tinggi yaitu 12% dibanding dengan siswa yang mengikuti pramuka wajib yaitu 8.1%.

Temuan data dilapangan dengan studi relevan ternyata bertolak belakang. Di MAN 1 Padang kegiatan pramuka wajib dalam pembentukan karakter peserta didik memberikan dampak perubahan yang sangat minim dibandingkan dengan ekstrakurikuler pramukayang memberikan dampak besar terhadap perubahan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilawati Putri Ramadhani mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Kegiatan EkstrakurikulerPramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015“mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh

kegiatan ekstrakurikulerpramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa dan memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 41,3% terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015.

Imam (2016) dalam penelitian yang berjudul Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang mendapatkan hasil bahwa implementasi Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Sukun 3 Malang telah berjalan sebagaimana diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 4 indikator kedisiplinan.Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam menghadapi godaan untuk menunda waktu, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri, serta kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Putri Ramadhani yaitu; Penelitian Nila dilakukan pada siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015 sedangkan penelitian peneliti pada siswa MAN 1 Padang. Fokus penelitian Nila kepada Ekstrakurikuler pramukadalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa sedangkan fokus penelitian peneliti kepada pelaksanaanPramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam tujuan pembentukan karakter peserta didik. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler pramukadalam kurikulum 2013.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam yaitu; Lokasi penelitian Imam Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Padang. Fokus permasalahan penelitian

Imam adalah pada pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka, sedangkan fokus permasalahan penelitian peneliti adalah kepada pembentukan karkater peserta didik melalui ekstrakurikuler pramukawajib.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pelaksanaan Pramuka wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik, di MAN 1 Padang”**.

B. Batasan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa saat sekrang ini Indonesia tengah mengalami penurunan moral pada peserta didik. Melalui diterapkannya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib diharapkan dapat memperbaiki dan membentuk kembali karakter-karakter yang baik pada peserta didik. Namun, di MAN 1 Padang pelaksanaan pramuka wajib dalam pembentukan karakter peserta didik berjalan kurang efektif, hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum memiliki karakter baik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hal itu dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana pelaksanaana pramuka wajib dalam implementasi kurikulum 2013 sebagai pembentukan karakter di MAN 1 Padang”**?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka wajib dalam implementasi kurikulum 2013 sebagai pembentukan karakter peserta didik di MAN 1 Padang.

D. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

- a. Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan di Indonesia pada pemanfaatan organisasi Pramuka dalam implementasi kurikulum 2013 sebagai pembentukan karakter peserta didik.
- b. Agar dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman pertama dalam melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan PramukaWajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Padang.
- b. Bagi mahasiswa (khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Mahasiswa Fakultas Sosial umumnya) sebagai bahan rujukan mengenai Pelaksanaan Pramuka wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik.

- c. Bagi Guru MAN 1 Padang sebagai bahan instropeksi diri dalam menginovasikan pembelajaran indoor maupun outdoor.
- d. Bagi pihak sekolah MAN 1 Padang, sebagai bahan informasi Pelaksanaan Pramuka Wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik. Sehingga dapat memperbaiki hal-hal yang dapat meningkatkan karakter peserta didik.